

## Inventarisasi Jenis-Jenis Burung Yang Dipelihara Oleh Masyarakat Pada Enam Kampung Distrik Yapen Timur Kabupaten Kepulauan Yapen

Paulina T. Arobaya<sup>1</sup>, Amelia T. Morin<sup>2</sup>, Wilgren Karubaba<sup>3</sup>, Sisca Ferdinandus<sup>4</sup>, Pieter M. I. Torobi<sup>5</sup>

Email : [pietertorobi@gmail.com](mailto:pietertorobi@gmail.com)<sup>5</sup>

<sup>1-3</sup> Siswa SMA Negeri Unggulan Dawai, Indonesia

<sup>4,5</sup> Staf Pengajar SMA Negeri Unggulan Dawai, Indonesia

Alamat: Jln. Trans Yapen Serui-Dawai Kampung Nunsembai, Distrik Yapen Timur

**Abstract:** Research related to the inventory of bird species kept by the community in six villages in East Yapen District was conducted in November 2022. The purpose of the study was The purpose of this study was to determine the types of pet birds that are protected according to Law No. 5 of 1990 and PP No. 7/1999, to determine the factors that motivate bird maintenance, to determine how to obtain these birds, to determine efforts to maintain these birds. The method used in this study is the Observation and Data Collection method. The results of the inventory that has been carried out obtained 8 species of birds, namely *Tricholossus haematodus*, *Lorius lorry*, *Psedeos puscata*, *Electus roratus*, *Cacatua galerita*, *Casuarius bennetti*, *Ducula rufigaster*, *Cracticus cassius*, in 6 locations.

**Keywords:** Inventory, Birds, Law No. 5 of 1990 and PP No. 7/1999, 6 villages.

**Abstrak:** Penelitian terkait inventarisasi jenis-jenis burung yang dipelihara oleh masyarakat pada enam kampung di Distrik Yapen Timur telah dilakukan pada bulan November 2022. Tujuan dari penelitian adalah Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis-jenis burung piaraan yang dilindungi menurut UU No. 5 tahun 1990 dan PP No. 7/1999, mengetahui faktor-faktor yang memotivasi pemeliharaan burung, mengetahui cara-cara mendapatkan burung-burung tersebut, mengetahui upaya pemeliharaan burung-burung tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode Observasi dan Pengumpulan Data. Hasil inventarisasi yang telah dilakukan diperoleh 8 jenis burung yaitu *Tricholossus haematodus*, *Lorius lorry*, *Psedeos puscata*, *Electus roratus*, *Cacatua galerita*, *Casuarius bennetti*, *Ducula rufigaster*, *Cracticus cassius*, pada 6 lokasi.

**Kata kunci :** Inventarisasi, Burung, UU No. 5 tahun 1990 dan PP No. 7/1999, 6 kampung.

### 1. PENDAHULUAN

Indonesia terkenal akan kekayaan alamnya, baik jenis-jenis tumbuhan atau hewan, termasuk keanekaragaman jenis burung. Burung adalah binatang yang dikenal oleh masyarakat luas, karena burung memiliki warna bulu yang indah, suara yang merdu dan tingkah laku yang menarik. Hal ini menyebabkan sehingga manusia ingin memilikinya (Iskandar, 1998).

Menurut penelitian para pakar, Indonesia yang terkenal akan satwa tergolong negara ke empat yang terkaya di dunia dengan mempunyai sekitar 1.570 jenis burung yang tersebar di seluruh penjuru tanah air. Dari jumlah itu, antara 300-400 jenis sudah sangat memperhatikan kondisinya karena telah menghadapi ambang kepunahan. Adapun penyebabnya adalah karena ditangkap oleh manusia untuk dipelihara atau diperdagangkan (Prayitno, 1999).

Pada mulanya kesenangan memelihara burung adalah keisengan belaka, namun di zaman moderen ini kegemaran memelihara burung sudah merupakan sebuah kebutuhan

sekaligus dapat dijadikan bisnis yang menggiurkan. Kini kegemaran memelihara burung menjadi semakin penting dalam kaitannya dengan usaha penangkaran atau pengembangbiakan diluar habitat aslinya. Penangkaran ini menjadi penting karena merupakan salah satu penangkal kepunahan jenis burung. Upaya-upaya lainnya adalah mengembangbiakan burung di habitat aslinya, melarang perburuan, penangkapan, perusakan habitat burung, serta menciptakan dan menegakkan hukum yang ketat terhadap jenis burung yang terancam punah (Prahara, 1998).

Masalah lain yang sering dihadapi adalah teknik perawatan, termasuk pemberian pakan yang cocok. Banyak para pemula yang bingung memilih pakan yang harus diberikan kepada burung yang dipeliharanya. Belum lagi teknik penangkapan dan penanganan yang memerlukan prasarana khusus sehingga tidak membahayakan pemeliharaan maupun burung yang dipeliharanya (Prahara, 1998).

Fauna asal daerah Papua luar biasa kayanya, beranekaragam sekali dan unik dalam berbagai aspek, dengan 639 jenis burung Papua yang sejauh ini sudah di data, dan 268 jenis burung yang endemik Papua serta 206 jenis burung yang dilindungi (Beehler dan Finc, 1983 dalam Petocz).

Pulau Yapen merupakan salah satu daerah di Papua yang mempunyai keunikan dalam keanekaragaman hayatinya termasuk juga burung karena proses keterisolasiannya dari daratan utama New Guinea. Terpisahnya pulau Yapen dari daratan utama pulau New Guinea tentunya dapat berdampak spesies ( penyimpangan struktur tubuh suatu spesies ) bagi jenis-jenis satwa yang terdapat di pulau ini termasuk juga pada jenis-jenis burung. Hal ini sangat beralasan karena isolasi geografis yang dialami suatu spesies dapat menyebabkan terjadinya jenis yang baru sebagai mana yang terjadi pada Kakatua Putih (*Cacatua galeritta galeritta*) yang terdapat di pulau Biak. Burung ini sebelumnya satu spesies dengan *Cacatua galeritta* yang terdapat didaratan utama New Guinea namun telah dinyatakan sebagai spesies baru dan endemik pulau Biak (Petocz, 1983).

Dengan melihat apa yang diutarakan di atas, maka pulau Yapen merupakan daerah yang sangat menarik dan potensial untuk dijadikan sebagai lokasi penelitian burung. Hal ini merupakan pendukung potensi keanekaragaman pulau Yapen dan bila tidak diperhatikan dengan serius akan berdampak terdegradasi akibat penangkapan burung untuk diperdagangkan dan dipelihara.

Perlu disadari bahwa akibat dari pemeriharaan burung juga dapat mengakibatkan kepunahan jenis, apabila jenis-jenis burung yang dipelihara tersebut tidak dapat berkembang biak pada habitat yang berbeda dengan habitat aslinya atau hutan tempat satwa tersebut

tinggal, karena kondisi lingkungan juga dapat mempengaruhi perkembangbiakan dari jenis-jenis burung yang dilindungi tersebut.

Bertolak dari uraian tersebut diatas, maka perlu diadakan inventarisasi bagi jenis-jenis burung yang dipelihara oleh masyarakat di enam kampung pada Distrik Yapen Timur Kabupaten Kepulauan Yapen.

## **2. TUJUAN PENELITIAN**

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui jenis-jenis burung piaraan yang dilindungi menurut UU No. 5 tahun 1990 dan PP No. 7/1999 di Distrik Yapen Timur.
2. Mengetahui faktor-faktor yang memotivasi pemeliharaan burung tersebut.
3. Mengetahui cara-cara mendapatkan burung-burung tersebut.
4. Mengetahui upaya pemeliharaan burung-burung tersebut.

### **Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah :

1. Mendapatkan data tentang jenis-jenis burung piaraan yang dilindungi menurut UU No. 5 tahun 1990 dan PP No. 7/1999 di Distrik Yapen Timur.
2. Mendapatkan gambaran sebagai pembanding bagi populasi jenis-jenis burung tersebut di habitatnya dan tingkat keterancamannya.
3. Memberikan informasi bagi instansi yang berwenang untuk melakukan upaya preventif, represif, dan rehabilitasi terhadap jenis-jenis burung yang dilindungi.

### **Metode Penelitian**

1. Observasi Lapangan

Dilakukan untuk mengetahui lokasi penelitian

2. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi langsung, wawancara dan studi pelacakan yaitu mencatat jumlah jenis pada tiap lokasi pengamatan dan ditanyakan motivasi dalam hal memelihara jenis-jenis burung piaraan yang dilindungi, serta cara mendapatkan jenis-jenis burung tersebut, dari lokasi mana didapatkannya dan upaya-upaya yang dilakukan dalam hal pemeliharaan menyangkut jenis pakan, perkembangbiakan dalam masa pemeliharaan, populasinya, dan habitat aslinya. Data

yang dikumpulkan adalah data primer hasil dari wawancara dengan pemelihara burung di lokasi penelitian.

Penentuan membuat pengelompokkan sampel berdasarkan lokasi pengamatan.

Pengelompokkan sampel berdasarkan jenis dan suku.

Identifikasi sampel jenis-jenis burung yang dilindungi dengan menggunakan buku panduan (Beehler, 1986).

## Analisa Data

Data yang diperoleh dari hasil sesuai dengan metode penelitian yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan studi pelacakan, maka penelitian ini dianalisis secara kualitatif dengan pendekatan deskriptif.

## Hasil Penelitian

### 1. Data Keseluruhan Jenis Burung Piaraan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada enam kampung didapatkan data keseluruhan jenis-jenis burung yang dipelihara di Wilayah Distrik Yapen Timur.

**Tabel. 1.** Jumlah Keseluruhan Jenis Yang Ditemukan Pada 6 (enam) Lokasi Pengamatan

No	Suku	Jenis	Nama Indonesia	Nama Lokal	Lokasi Pengamatan	Jumlah
1	Psittacid	<i>Tricholossus</i>	Perkici Pelangi	Urep	Nunsiari	1
2	ae	<i>haematodus</i>	Kasturi Kepala	bodoh	Nunsemb	5
3	Psittacid	<i>Lorius lorry</i>	Hitam	Urep	ai	1
4	ae	<i>Psedeos puscata</i>	Nuri Kelam			2
5	Psittacid	<i>Electus roratus</i>	Nuri bayan	Nuri Kate	Nunsiari	3
6	ae	<i>Cacatua galerita</i>	Kakatua koki	Kakatua hijau	Awunaw	1
7	Psittacid		Kasuari	Yakop	Dawai,	2
8	ae	<i>Casuarius bennetti</i>	Pergam ekor		Nunsemb	2
	Psittacid	<i>Ducula rufigaster</i>	ungu	Kasuari	ai	2
	ae	<i>Cracticus cassius</i>	Jagal Papua	Kum-kum Burung pagi	Nunsiari Awunaw ai Sere-sere	
	Casuarid					
	ae					
	Columbi					
	dae					
	Cracticin					
	ae					

a. Nunsiari**Tabel 2.** Jenis Burung Yang ditemukan di kampung Kerenui

No	Suku	Jenis	Nama Indonesia	Nama Lokal	Lokasi Pengamatan	Jumlah
1	Casuarid	<i>Casuaris</i>	Kasuari	Kasuari	Nunsiari	1
2	ae	<i>bennetti</i>	Kasturi Kepala	Urep		5
3	Psittacid	<i>Lorius lorry</i>	Hitam	Urep		1
	ae	<i>Trigolus</i>	Perkici Pelangi	bodoh		
4	Psittacid	<i>haematodus</i>	Nuri Kelam	Urep		1
	ae	<i>Pseudeos fuscata</i>				
	Psittacid					
	ae					

b. Awunawai**Tabel 3.** Jenis Burung Yang ditemukan di kampung Awunawai

No	Suku	Jenis	Nama Indonesia	Nama Lokal	Lokasi Pengamatan	Jumlah
1	Psittacid	<i>Lorius lorry</i>	Kasturi Kepala	Urep	Awunawai	4
2	ae	<i>Electus roratus</i>	Hitam	Kakatua		2
3	Psittacid	<i>Pseudeos fuscata</i>	Nuri bayan	hijau		1
4	ae	<i>Ducula</i>	Nuri Kelam	Urep		2
	Psittacid	<i>rufigaster</i>	Pergam ekor ungu	Kum-kum		
	ae					
	Columbi					
	dae					

c. Sere-sere**Tabel 4.** Jenis Burung Yang ditemukan di kampung Sere-sere

No	Suku	Jenis	Nama Indonesia	Nama Lokal	Lokasi Pengamatan	Jumlah
1	Psittacid	<i>Lorius lorry</i>	Kasturi Kepala	Urep	Sere-sere	1
2	ae	<i>Cracticus cassius</i>	Hitam Jagal Papua	Burung pagi		2

d. Dawai

Tabel. 5. Jenis Burung Yang ditemukan di kampung Dawai

No	Suku	Jenis	Nama Indonesia	Nama Lokal	Lokasi Pengamatan	Jumlah
1	Psittacidae	<i>Lorius lorry</i>	Kasturi Kepala	Urep	Dawai	2
2	Psittacidae	<i>Cacatua galerita</i>	Hitam Kakatua koki	Yakop		2
	Psittacidae					

e. Mereruni

Tabel. 6. Jenis Burung Yang ditemukan di kampung Mereruni

No	Suku	Jenis	Nama Indonesia	Nama Lokal	Lokasi Pengamatan	Jumlah
1	Psittacidae	<i>Lorius lorry</i>	Kasturi Kepala Hitam	Urep	Mereruni	1

f. Nunsembai

Tabel. 7. Jenis Burung Yang ditemukan di kampung Nunsembai

No	Suku	Jenis	Nama Indonesia	Nama Lokal	Lokasi Pengamatan	Jumlah
1	Psittacidae	<i>Lorius lorry</i>	Kasturi Kepala	Urep	Nunsembai	5
2	Psittacidae	<i>Cacatua galerita</i>	Hitam Kakatua koki	Yakop		2
	Psittacidae					

2. Jenis-jenis Burung Yang Dilindungi Pada 6 (enam) Kampung.

Tabel 8. Jumlah Jenis-jenis burung piaraan yang dilindungi

No	Suku	Jenis	Nama Indonesia	Nama Lokal	Lokasi Pengamatan	Jumlah
1	Psittacidae	<i>Lorius lorry</i>	Kasturi Kepala	Urep	Nunsiari-Nunsembai	20 ekor
2	Psittacidae	<i>Cacatua galerita</i>	Hitam Kakatua koki	Yakop		
3	Psittacidae	<i>Casuaris bennetti</i>	Kasuari	Kasuari		

### 3. Daerah Asal

Dari hasil survey dan wawancara selama penelitian, didapatkan ada beberapa daerah asal penangkapan burung pada wilayah timur Kabupaten Kepulauan Yapen antara lain :

**Tabel 9.** Jumlah Jenis Berdasarkan Daerah Asal dan Harga Jual

No	Nama Kampung	Distrik	Kabupaten	Jenis Burung	Keterangan
1	Woda	Raimbawi	Kep. Yapen	Kakatua Jambul Kuning	Rp. 1.500.000,-
2	Mampuri	Raimbawi	Kep. Yapen	Nuri	Berburu
3	Woda	Raimbawi	Kep. Yapen	Kasuari	Diberikan hadiah
4	Serui	Yapen Selatan	Kep. Yapen	Nuri	Diberikan teman
5	Woda	Raimbawi	Kep. Yapen	Nuri	Rp. 250.000,-
6	Nunsiari /Kerenui	Yapen Timur	Kep. Yapen	Nuri	Berburu
7	Duai / Pasir Panjang	Yapen Timur	Kep. Yapen	Perkici Pelangi	?
8	Woda	Raimbawi	Kep. Yapen	Nuri	Rp. 300.00,-
9	Woda	Raimbawi	Kep. Yapen	Nuri	Rp. 300.00,-
10	Woda	Raimbawi	Kep. Yapen	Nuri	Rp. 300.00,-
11	Awunawai	Yapen Timur	Kep. Yapen	Kumkum	?
12	Awunawai	Yapen Timur	Kep. Yapen	Bayan	Berburu
13	Nunsembai	Yapen Timur	Kep. Yapen	Nuri	Berburu
14	Nunsembai	Yapen Timur	Kep. Yapen	Kakatua jambul kuning	Berburu
15	Nunsyari	Yapen Timur	Kep. Yapen	Nuri	Rp. 300.000,-
16	Dawai	Yapen Timur	Kep. Yapen	Jagal Papua	Rp. 500.000,-
17	Sorowai	Yapen Timur	Kep. Yapen	Nuri	Rp. 300.000,-
18	Woda	Raimbawi	Kep. Yapen	Nuri	Rp. 250.000,-
19	Bensor	Waropen Atas	Waropen	Kakatua jambul kuning	Diberikan teman
20	Dawai	Yapen Timur	Kep. Yapen	Jagal Papua	Rp. 500.000,-
21	Serui	Yapen Timur	Kep. Yapen	Nuri	Diberikan teman

- a. Woda
- b. Mampuri
- c. Serui?

- d. Awunawai
- e. Dawai
- f. Sorowai
- g. Nunsembai
- h. Bensor

#### 4. Perkembangbiakan

Tidak ada perkembangbiakan selama proses pemeliharaan

#### 5. Pakan

Pakan yang diberikan oleh pemelihara satwa adalah Pisang, Pepaya, Nasi

#### 6. Motivasi dan Minat

Motivasi dan minat pemelihara terhadap jenis-jenis burung piaraan yang dilindungi adalah sebagai hobby dan hiburan.

### 3. PEMBAHASAN

#### Data

Data penelitian ini diperoleh dengan cara observasi dan wawancara langsung di lokasi pengamatan pada enam kampung di Distrik Yapen Timur. Observasi dan wawancara dilakukan selama satu bulan. Lokasi pengamatan yang ditentukan berdasarkan kondisi wilayah yang mudah terjangkau dan mudah di lalui untuk observasi dan wawancara.

#### Jumlah Jenis Burung Piaraan Secara Keseluruhan

Dari hasil observasi dan wawancara, maka jenis-jenis burung peliharaan yang didapatkan secara keseluruhan pada 6 (enam) lokasi penelitian/pengamatan adalah 8 (delapan) jenis. Diantara delapan jenis burung piaraan ini, ada 3 (tiga) jenis yang dilindungi Undang Undang No. 5 Tahun 1990 dan Peraturan Pemerintah No. 7/1999.

Banyaknya jenis burung peliharaan pada tiap lokasi pengamatan berbeda-beda misalnya pada :

**Lokasi Pengamatan I Kampung Nungsiari** ditemukan 4 jenis yaitu, *Casuaris bennetti*, *Lorius lorry*, *Trigholosus haematodus*, *Psedeos fuscata*.

**Lokasi pengamatan II Kampung Awunawai** ditemukan 4 jenis yaitu, *Lorius lorry*, *Electus roratus*, *Pseudeos fuscata*, *Ducula rufigaster*.

**Lokasi pengamatan III Kampung Sere sere** ditemukan 2 jenis yaitu, *Lorius lorry*, *Cracticus cassius*.

**Lokasi pengamatan IV Kampung Dawai** ditemukan 2 jenis yaitu, *Lorius lorry*, *Cacatua galerita*. **Lokasi pengamatan V Kampung Mereruni** ditemukan 1 jenis yaitu, *Lorius lorry*.

**Lokasi Pengamatan VI Kampung Nunsembai** ditemukan 2 jenis yaitu, *Lorius lorry*, *Cacatua galerita*.

#### 4. KESIMPULAN

Dari hasil observasi dan wawancara terhadap masyarakat pemelihara satwa burung di 6 kampung Distrik Yapen Timur terdapat 8 (delapan) spesies satwa burung yang dipelihara oleh masyarakat. Ke delapan spesies tersebut adalah:

1. Perkici Pelangi
2. Kasturi Kepala Hitam
3. Nuri Kelam
4. Nuri bayan
5. Kakatua koki
6. Kasuari
7. Pergam ekor ungu
8. Jagal Papua

Dari delapan spesies ini terdapat 3 spesies yang dilindungi Undang Undang No. 5 Tahun 1990 dan Peraturan Pemerintah No. 7/1999. Tiga spesies tersebut adalah :

1. Kasturi Kepala Hitam
2. Nuri Bayan
3. Kakatua koki

Daerah asal satwa burung ditangkap terdapat di hutan kampung Woda Distrik Raimbawi yang paling banyak, diikuti Mampuri, Awunawai, Dawai, Nunsembai, dan Bensor (daerah Waropen). **Perkembangbiakan** tidak ada perkembangbiakan selama proses pemeliharaan sehingga ada peluang untuk satwa tersebut punah.

**Pakan** pakan yang diberikan oleh pemelihara satwa adalah Pisang, Pepaya, dan Nasi.

**Motivasi dan Minat** Motivasi dan minat pemelihara terhadap jenis-jenis burung piaraan yang dilindungi adalah sebagai hobby dan hiburan.

Harus ada edukasi konservasi kepada masyarakat agar mereka mengerti sehingga tidak sembarangan menangkap dan menjual satwa.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Beehler, B. M., Pratt, T. K., & Zimmerman, D. A. (1998). Burung-burung di kawasan Papua. PT. Ghalia Indonesia.

Iskandar, J. (1998). Jenis burung yang umum di Indonesia. Djambatan.

Petocz, R. G. (1983). Konservasi alam dan pembangunan di Irian Jaya. Jakarta.

Prahara, W. (1998). Sukses memelihara burung. Swadaya.

Prayitno, R. S. (1999). Agar burung selalu sehat. Swadaya.